



## MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : [humas@mta.or.id](mailto:humas@mta.or.id) Fax : 0271 663977

Sekretariat : Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271)663299

Ahad, 28 Desember 2014/06 Rabi'ul awwal 1436

Brosur No. : 1731/1771/IA

### Rasulullah SAW suriteladan yang baik (ke-103)

**Zuhud (tidak rakus) pada dunia dan ridla dengan apa yang ada (2).**

عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
يَقُولُ: لَا يَزَالُ قَلْبُ الْكَبِيرِ شَابًّا فِي اثْنَتَيْنِ، فِي حُبِّ الدُّنْيَا وَطُولِ  
الْأَمَلِ. البخارى ٧: ١٧١

Dari Sa'id bin Musayyab, bahwasanya Abu Hurairah RA berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Senantiasalah hati orang tua menjadi muda untuk mendapatkan dua keinginan, yaitu cinta dunia dan tingginya keinginan". [HR. Bukhari juz 7, hal. 171]

عَنْ ابْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
ص: مَا ذُئِبَانِ جَائِعَانِ أُرْسِلَا فِي غَنَمٍ بِأَفْسَدَ لَهَا مِنْ حِرْصِ الْمَرْءِ  
عَلَى الْمَالِ وَالشَّرَفِ لِدِينِهِ. الترمذى ٤: ١٦، رقم: ٢٤٨٢

Dari Ibnu Ka'ab bin Maalik Al-Anshariy, dari ayahnya, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah dua serigala yang lapar dilepaskan pada sekawanan kambing itu lebih merusakkan dari pada rakusnya seseorang terhadap harta dan kedudukan bagi agamanya". [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 16, no. 2482, ia berkata : Ini hadits hasan shahih]

عَنْ كَعْبِ بْنِ عِيَاضٍ رَضِيَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى يَقُولُ: إِنَّ  
لِكُلِّ أُمَّةٍ فِتْنَةً، وَإِنَّ فِتْنَةَ أُمَّتِي الْمَالُ. الحاكم فى المستدرک ٤: ٣٥٤،

رقم: ٧٨٩٦

Dari Ka'ab bin 'Iyaadl RA, ia berkata : Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya setiap ummat itu mempunyai cobaan, dan sesungguhnya cobaan ummatku adalah harta". [HR. Al-Hakim di dalam Al-Mustadrak juz 4, hal. 354, no. 7896]

عَنْ عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ وَهُوَ حَلِيفُ بَنِي عَامِرٍ بْنِ لُؤَى وَكَانَ شَهِدًا بَدْرًا  
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى بَعَثَ أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَرَّاحِ إِلَى  
الْبَحْرَيْنِ يَأْتِي بِجَزَيْتِهَا، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى هُوَ صَاحِبَ أَهْلِ الْبَحْرَيْنِ  
وَأَمَرَ عَلَيْهِمُ الْعَلَاءَ بْنَ الْحُضْرَمِيِّ. فَقَدِمَ أَبُو عُبَيْدَةَ بِمَالٍ مِنَ الْبَحْرَيْنِ،  
فَسَمِعَتْ الْأَنْصَارُ بِقُدُومِ أَبِي عُبَيْدَةَ، فَوَافُوا صَلَاةَ الْفَجْرِ مَعَ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى. فَلَمَّا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى انْصَرَفَ فَتَعَرَّضُوا لَهُ، فَتَبَسَّمَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى حِينَ رَأَوْهُ ثُمَّ قَالَ: أَظُنُّكُمْ سَمِعْتُمْ أَنَّ أَبَا عُبَيْدَةَ قَدِمَ  
بِشَيْءٍ مِنَ الْبَحْرَيْنِ. فَقَالُوا: أَجَلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: فَأَبْشِرُوا وَأَمْلُوا  
مَا يَسُرُّكُمْ، فَإِنَّ اللَّهَ، مَا الْفَقْرُ أَخْشَى عَلَيْكُمْ وَلَكِنِّي أَخْشَى عَلَيْكُمْ أَنْ  
تُبْسِطَ الدُّنْيَا عَلَيْكُمْ كَمَا بُسِطَتْ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ، فَتَنَافَسُوهَا  
كََمَا تَنَافَسُوهَا، وَتُهْلِكَكُمْ كَمَا أَهْلَكَتْهُمْ. مسلم ٤: ٢٢٧٣

Dari 'Amr bin 'Auf, ia ikut keluarga Bani 'Amir bin Luaiy dan pernah ikut perang Badar bersama Rasulullah SAW, bahwasanya Rasulullah SAW pernah mengutus Abu 'Ubaidah bin Al-Jarrah ke Bahrain, yang kemudian iapun datang dengan membawa harta yang banyak dari jizyah penduduk Bahrain. Dahulu Rasulullah SAW mengadakan perjanjian damai dengan penduduk Bahrain, dan

beliau mengangkat Al-'Alaa' bin Al-Hadlramiy sebagai amir di sana. Ketika Abu 'Ubaidah datang dengan membawa harta yang banyak dari Bahrain, orang-orang Anshar mendengar kedatangan Abu 'Ubaidah tersebut. Kemudian mereka segera datang untuk menunaikan shalat Shubuh bersama Rasulullah SAW. Setelah Rasulullah SAW selesai shalat, lalu beliau berpaling. Kemudian mereka menghadap kepada beliau. Maka Rasulullah SAW tersenyum ketika melihat mereka itu. Kemudian beliau bersabda, "Aku tahu bahwa kalian mendengar kedatangan Abu 'Ubaidah dengan membawa sesuatu dari Bahrain". Mereka menjawab, "Betul, ya Rasulullah". Rasulullah SAW bersabda, "Bergembiralah kalian, dan inginkanlah apa-apa yang membuat kalian senang, tetapi demi Allah, bukanlah kemiskinan yang aku khawatirkan terhadap kalian, tetapi yang aku khawatirkan pada kalian adalah melimpahnya keduniaan pada kalian sebagaimana dilimpahkan kepada orang-orang sebelum kalian, lalu kalian bersaing untuk mendapatkannya, sebagaimana mereka bersaing untuk mendapatkannya, sehingga keduniaan itu membinasakan kalian sebagaimana keduniaan itu telah membinasakan mereka". [HR. Muslim juz 4, hal. 2273]

عَنْ عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ وَهُوَ حَلِيفُ لِبْنِي عَامِرِ بْنِ لُؤَيٍّ كَانَ شَهِدَ بَدْرًا  
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ص أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص بَعَثَ أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَرَّاحِ يَأْتِي  
بِحَزِينَتِهَا، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ ص هُوَ صَالِحُ أَهْلِ الْبَحْرَيْنِ وَأَمَرَ عَلَيْهِمُ  
الْعَلَاءَ بْنَ الْحُضْرَمِيِّ. فَقَدِمَ أَبُو عُبَيْدَةَ بِمَالٍ مِنَ الْبَحْرَيْنِ، فَسَمِعَتْ  
الْأَنْصَارُ بِقُدُومِهِ، فَوَافَتْهُ صَلَاةُ الصُّبْحِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ص. فَلَمَّا  
انْصَرَفَ تَعَرَّضُوا لَهُ، فَتَبَسَّمَ رَسُولُ اللَّهِ ص حِينَ رَأَوْهُمْ وَقَالَ: أَظُنُّكُمْ  
سَمِعْتُمْ بِقُدُومِ أَبِي عُبَيْدَةَ وَأَنَّهُ جَاءَ بِشَيْءٍ. قَالُوا: أَجَلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ.  
قَالَ: فَأَبْشِرُوا وَأَمْلُوا مَا يَسُرُّكُمْ، فَوَاللَّهِ، مَا الْفَقْرُ أَخْشَى عَلَيْكُمْ،  
وَلَكِنْ أَخْشَى عَلَيْكُمْ أَنْ تُبْسِطَ عَلَيْكُمُ الدُّنْيَا كَمَا بُسِطَتْ عَلَى مَنْ

كَانَ قَبْلَكُمْ، فَتَنَافَسُوهَا كَمَا تَنَافَسُوهَا، وَتُلْهِيَكُمُ كَمَا أَلْهَتْهُمْ.

البخارى ٧: ١٧٢

Dari 'Amr bin 'Auf, ia ikut keluarga Bani 'Amir bin Luaiy dan pernah ikut perang Badar bersama Rasulullah SAW, bahwasanya Rasulullah SAW pernah mengutus Abu 'Ubaidah bin Al-Jarrah (ke Bahrain), yang kemudian iapun datang dengan membawa harta yang banyak dari jizyah penduduk Bahrain. Dahulu Rasulullah SAW mengadakan perjanjian damai dengan penduduk Bahrain, dan beliau mengangkat Al-'Alaa' bin Al-Hadlramiy sebagai amir di sana. Ketika Abu 'Ubaidah datang dengan membawa harta yang banyak dari Bahrain, orang-orang Anshar mendengar kedatangan Abu 'Ubaidah tersebut. Kemudian mereka segera datang untuk menunaikan shalat Shubuh bersama Rasulullah SAW. Setelah Rasulullah SAW selesai shalat, kemudian mereka menghadap kepada beliau. Maka Rasulullah SAW tersenyum ketika melihat mereka itu. Kemudian beliau bersabda, "Aku tahu bahwa kalian mendengar kedatangan Abu 'Ubaidah dengan membawa sesuatu dari Bahrain". Mereka menjawab, "Betul, ya Rasulullah". Rasulullah SAW bersabda, "Bergembiralah kalian, dan inginkanlah apa-apa yang membuat kalian senang, tetapi demi Allah, bukanlah kemiskinan yang aku khawatirkan terhadap kalian, tetapi yang aku khawatirkan pada kalian adalah melimpahnya keduniaan pada kalian sebagaimana dilimpahkan kepada orang-orang sebelum kalian, lalu kalian bersaing untuk mendapatkannya, sebagaimana mereka bersaing untuk mendapatkannya, sehingga keduniaan itu melalaikan kalian sebagaimana keduniaan itu telah membuat mereka lalai". [HR. Bukhari juz 7, hal. 172]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ص أَنَّهُ قَالَ: إِذَا  
فُتِحَتْ عَلَيْكُمْ فَارِسُ وَالرُّومُ أَيْ قَوْمٌ أَنْتُمْ؟ قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ  
عَوْفٍ: نَقُولُ كَمَا أَمَرَنَا اللَّهُ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: أَوْ غَيْرَ ذَلِكَ،  
تَتَنَافَسُونَ ثُمَّ تَتَحَاسَدُونَ ثُمَّ تَتَدَابَرُونَ ثُمَّ تَتَبَاغِضُونَ أَوْ نَحْوَ ذَلِكَ ثُمَّ  
تَنْطَلِقُونَ فِي مَسَاكِينِ الْمُهَاجِرِينَ، فَتَجْعَلُونَ بَعْضُهُمْ عَلَى رِقَابِ

وَلَكِنِّي أَخْشَى عَلَيْكُمُ التَّكَاثُرَ، وَمَا أَخْشَى عَلَيْكُمُ الْخَطَأَ، وَلَكِنِّي

أَخْشَى عَلَيْكُمُ الْعَمَدَ. الحاكم في المستدرک ۲: ۵۸۲، رقم: ۳۹۷۰

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Aku tidak mengkhawatirkan kemiskinan pada kalian, tetapi yang aku khawatirkan adalah melimpahnya harta (sehingga saling bermegah-megah) pada kalian. Dan aku tidak mengkhawatirkan adanya kekeliruan pada kalian, tetapi yang aku khawatirkan pada kalian adalah sengaja berbuat salah". [HR. Hakim di dalam Al-Mustadrak juz 2, hal. 582, no.3970]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: يَأْكُلُ الْمُسْلِمُ فِي مَعَى

وَاحِدٍ وَالْكَافِرُ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ. البخارى ۶: ۲۰۱

Dari Abu Hurairah RA, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Orang muslim itu makan dengan satu perut, sedangkan orang kafir makan dengan tujuh perut". [HR. Bukhari juz 6, hal. 201]

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: الْمُؤْمِنُ يَأْكُلُ فِي مَعَى

وَاحِدٍ وَالْكَافِرُ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ. ابن حبان ۱۲: ۳۸، رقم:

۵۲۳۴

Dari Abu Musa, ia berkata, "Orang mu'min itu makan dengan satu perut, sedangkan orang kafir makan dengan tujuh perut". [HR. Ibnu Hibban juz 12, hal. 38, no. 5234]

عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص قَالَ: الْمُسْلِمُ يَأْكُلُ فِي مَعَى وَاحِدٍ

وَالْكَافِرُ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ. ابن حبان ۱۲: ۴۳، رقم: ۵۲۳۸

Dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Orang muslim itu makan dengan satu perut, sedangkan orang kafir makan dengan tujuh perut". [HR. Ibnu Hibban juz 12, hal. 43, no. 5238]

بَعْضٍ. مسلم ۴: ۲۲۷۴

Dari 'Abdullah bin 'Amr bin Al-'Aash, dari Rasulullah SAW, bahwasanya beliau bersabda, "Apabila negeri Persi dan Romawi telah ditaklukkan, lalu kalian ini menjadi orang-orang yang bagaimana ? 'Abdur Rahman bin 'Auf menjawab, "Kami akan berkata sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah kepada kami". Rasulullah SAW bersabda, "Atau keadaan kalian tidak demikian ?. Kalian akan saling bersaing, kemudian saling mendengki, kemudian saling membelakangi, kemudian saling membenci, atau seperti itu. Kemudian kalian pergi kepada orang-orang muhajirin yang miskin-miskin, lalu kalian menjadikan sebagian mereka pemimpin atas sebagian yang lain ?". [HR. Muslim juz 4, hal. 2274]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: مَا أَخْشَى عَلَيْكُمُ الْفَقْرَ،

وَلَكِنِّي أَخْشَى عَلَيْكُمُ التَّكَاثُرَ، وَمَا أَخْشَى عَلَيْكُمُ الْخَطَأَ، وَلَكِنِّي

أَخْشَى عَلَيْكُمُ الْعَمَدَ. احمد ۳: ۱۷۸، رقم: ۸۰۸۰

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Aku tidak mengkhawatirkan kemiskinan pada kalian, tetapi yang aku khawatirkan adalah melimpahnya harta (sehingga saling bermegah-megah) pada kalian. Dan aku tidak mengkhawatirkan kekeliruan pada kalian, tetapi yang aku khawatirkan adalah sengaja berbuat salah". [HR. Ahmad juz 3, hal. 178, no. 8080]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ص: مَا أَخْشَى عَلَيْكُمُ بَعْدِي الْفَقْرَ

وَلَكِنِّي أَخْشَى عَلَيْكُمُ التَّكَاثُرَ وَمَا أَخْشَى عَلَيْكُمُ الْخَطَأَ وَلَكِنِّي

أَخْشَى عَلَيْكُمُ الْعَمَدَ. ابن حبان ۸: ۱۶، رقم: ۳۲۲۲

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Nabi SAW bersabda, "Aku tidak mengkhawatirkan pada kalian adanya kemiskinan sepeninggalku, tetapi yang aku khawatirkan adalah melimpahnya harta (sehingga saling bermegah-megah) pada kalian. Dan aku tidak mengkhawatirkan adanya kekeliruan pada kalian, tetapi yang aku khawatirkan adalah sengaja berbuat salah". [HR. Ibnu Hibban juz 8, hal. 16, no. 3222]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: مَا أَخْشَى عَلَيْكُمُ الْفَقْرَ

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا كَانَ يَأْكُلُ أَكْلًا كَثِيرًا، فَاسْلَمَ فَكَانَ يَأْكُلُ أَكْلًا قَلِيلًا، فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ ص، فَقَالَ: إِنَّ الْمُؤْمِنَ يَأْكُلُ فِي مَعَى وَاحِدٍ وَالْكَافِرُ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ. البخارى ٢٠١ : ٦

Dari Abu Hurairah, bahwasanya dahulu ada seorang laki-laki yang makan sangat banyak, lalu ia masuk Islam, lalu orang itu makannya menjadi sedikit. Kemudian hal itu disampaikan kepada Nabi SAW, maka beliau bersabda, "Sesungguhnya orang mu'min itu makan dengan satu perut, sedangkan orang kafir makan dengan tujuh perut". [HR. Bukhari juz 6, hal.201]

عَنْ مِقْدَامِ بْنِ مَعْدِيكَرِبَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ص يَقُولُ: مَا مَلَأَ آدَمِيَّ وَعَاءٌ شَرًّا مِنْ بَطْنٍ. بِحَسَبِ ابْنِ آدَمَ أَكْلَاتُ يُقَمِّنَ صُلْبَهُ، فَإِنْ كَانَ لَا مَحَالَةَ فَثُلُثُ لَطْعَامِهِ وَثُلُثُ لَشْرَابِهِ وَثُلُثُ لِنَفْسِهِ. الترمذى ٤ :

١٨، رقم: ٢٤٨٦

Dari Miqdam bin Ma'dikarib, ia berkata : Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah anak Adam itu memenuhi suatu tempat yang lebih buruk daripada perutnya. Cukuplah anak Adam itu makan dari makanan yang bisa untuk menegakkan tulang punggungnya, dan jika terpaksa maka sepertiga untuk makannya, sepertiga untuk minumannya dan sepertiga untuk bernafas". [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 18, no. 2486]

عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِيكَرِبَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ص يَقُولُ: مَا مَلَأَ آدَمِيَّ وَعَاءٌ شَرًّا مِنْ بَطْنٍ. حَسَبُ الْآدَمِيِّ لُقَيْمَاتُ يُقَمِّنُ صُلْبَهُ، فَإِنْ غَلَبَتِ الْآدَمِيَّ نَفْسُهُ فَثُلُثُ لِلطَّعَامِ وَثُلُثُ لِلشَّرَابِ وَثُلُثُ لِلنَّفْسِ.

ابن ماجه ٢ : ١١١١، رقم: ٣٣٤٩

Dari Al-Miqdam bin Ma'dikarib, ia berkata : Saya mendengar Rasulullah SAW

bersabda, "Tidaklah anak Adam itu memenuhi sesuatu tempat yang lebih buruk daripada perutnya. Cukuplah anak Adam itu makan beberapa suapan yang bisa untuk menegakkan tulang punggungnya, dan jika terpaksa, maka sepertiga untuk makanan, sepertiga untuk minuman dan sepertiga untuk bernafas". [HR. Ibnu Majah juz 2, hal. 1111, no. 3349]

عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: لَا تَزُولُ قَدَمَا عَبْدٍ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ عُمْرِهِ فِيمَا أَفْنَاهُ، وَعَنْ عِلْمِهِ فِيمَا فَعَلَ، وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَا أَنْفَقَهُ، وَعَنْ جِسْمِهِ فِيمَا أَبْلَاهُ. الترمذى ٤ :

٣٦، رقم: ٢٥٣٢، هذا حديث حسن صحيح

Dari Abu Barzah Al-Aslamiy, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Tidak bergerak kedua telapak kaki seorang hamba (pada hari qiyamat) sebelum ditanya tentang umurnya, untuk apa ia habiskan, tentang ilmunya untuk apa ia gunakan, tentang hartanya dari mana ia dapatkan dan untuk apa ia belanjakan, dan tentang badannya untuk apa ia pergunakan. [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 36, no. 2532, ia berkata : Ini hadits hasan shahih]

عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ ص قَالَ: لَا تَزُولُ قَدَمَا ابْنِ آدَمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عِنْدِ رَبِّهِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ خَمْسٍ، عَنْ عُمْرِهِ فِيمَا أَفْنَاهُ، وَعَنْ شَبَابِهِ فِيمَا أَبْلَاهُ، وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَا أَنْفَقَهُ، وَمَاذَا

عَمِلَ فِيمَا عِلِمَ. الترمذى ٤ : ٣٥، رقم: ٢٥٣١

Dari Ibnu Mas'ud, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Tidak akan bergerak kedua telapak kaki anak Adam pada hari qiyamat dari hadapan Tuhannya sebelum ditanya tentang 5 hal. 1) tentang umurnya untuk apa ia habiskan, 2) tentang masa mudanya untuk apa ia pergunakan, 3) tentang hartanya dari mana ia dapatkan 4) dan untuk apa ia belanjakan 5) dan apa yang ia perbuat tentang ilmunya". [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 35, no. 2531, hadits ini dla'if karena dalam sanadnya ada perawi bernama Husain bin Qais, ia matruk]

Bersambung .....